

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan wilayah terbesar di seluruh Asia Tenggara dengan jumlah wilayah sebesar 1,905 km persegi menjadikan infrastruktur sebagai salah satu faktor pendukung ekonomi di Indonesia. Terlihat bahwa dalam beberapa tahun ini, Indonesia mengalami pertumbuhan infrastruktur secara pesat. Dalam 10 tahun terakhir, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia telah mencapai rata-rata sebesar 10,53%. Kontribusi PDB Indonesia dapat terlihat pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1. 1 Rata-Rata Kontribusi Konstruksi pada PDB

Sumber:(PUPR, 2024)

Pada tahun 2020 dan 2021 peran dari sektor konstruksi melesat naik sebanyak 6,77% pada tahun 2022 dan 2023 mencapai angka stabil sekitar 5%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi atas sektor konstruksi sendiri tidak stagnan dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Hal tersebut menjadi sebuah petunjuk bahwa sektor pembangunan di Indonesia semakin gencar

atas proyek-proyek yang mereka kerjakan untuk Indonesia yang lebih maju. Tidak hanya dalam kota-kota besar saja, seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Palembang, dan kota-kota besar lainnya. Sekarang tujuan pembangunan juga sudah mengarah ke beberapa pulau yang kurang dalam pemerataan infrastruktur, seperti Papua dan Kalimantan.

Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya peningkatan penduduk, pada tahun 2010 populasi di Indonesia hanya sebanyak 238 juta orang dan pada tahun 2017 penduduk Indonesia mengalami peningkatan menjadi 260 juta orang. Hal tersebut menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara dengan penduduk terbanyak nomor 3 di dunia dan nomor 1 negara dengan penduduk terbanyak di Asia Tenggara pada tahun 2015.

Dari observasi peningkatan tersebut, diperkirakan bahwa Indonesia akan memiliki kepadatan penduduk sebesar 305 juta orang pada tahun 2035 dan 322 juta orang di tahun 2050. Dari total kependudukan sebanyak 45% penduduk sudah mulai untuk memasuki usia kerja dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Duffield et al., 2019).

Walaupun penduduk yang selalu meningkat, sekitar 17.000 pulau yang berada di Indonesia, hanya sebanyak 6.000 pulau yang ditinggali. Hal tersebut dikarenakan banyak tempat yang masih belum layak atau cocok untuk ditinggali. Maka dari itu, penduduk di Indonesia sendiri harus memaksimalkan tempat agar dapat mereka tinggal dengan fasilitas yang memadai.

Maka dari itu, pada perusahaan yang bekerja dalam sektor pembangunan berkembang dengan pesat di beberapa tahun ini, tidak hanya perusahaan swasta tapi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga ikut bekerja sama dalam pertumbuhan infrastruktur di Indonesia. BUMN sendiri merupakan sebuah perusahaan dengan sepenuhnya/sebagian besar kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah. BUMN dapat berupa perusahaan tambang, industri makanan, pembangunan, dan pada sektor usaha lainnya. Namun pada bidang infrastruktur atau pembangunan perusahaan BUMN sering kali disebut dengan BUMN Karya. BUMN Karya

merupakan sebuah sebutan untuk perusahaan BUMN yang bekerja dalam pembangunan jalan, kota, gedung, dan infrastruktur lainnya dapat dilihat dan didefinisikan sebagai karya dari bangsa Indonesia.

Pemerintah juga terus berusaha dalam mengembangkan aktivitas ekonomi dalam menangani ketimpangan infrastruktur di berbagai wilayah, khususnya dengan transformasi infrastruktur yang disebut dengan Proyek Strategis Nasional (PSN). PSN merupakan salah satu proyek dengan nilai investasi yang tinggi dan berdampak pada sektor ekonomi yang luas karena mencangkup berbagai wilayah seperti pembangunan jalan, pelabuhan, wilayah transportasi, pembangkit energi dan telekomunikasi. Hal ini dapat dilihat pada Peraturan Menko Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022, dengan mengerjakan sebanyak 200 PSN dan 12 PSN dengan nilai investasi sebesar 5.481,4 triliun rupiah yang digunakan dari Sabang sampai dengan Merauke.

Dilansir dari ekon.go.id(2022), selama 4 tahun PSN berjalan (2020-2024), PSN telah menggunakan sebanyak 1,95 juta tenaga kerja dan hampir 11 juta orang dari tahun 2016. Terlebih lagi dengan menjadi Ketua ASEAN pada G20, Indonesia memfokuskan pada pembangunan dalam 3 pilar utama, yaitu *Recovery-Rebuilding*, *Digital Economy*, dan *Sustainability* (Memeratakan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia, Pemerintah Dorong Pengembangan PSN Prioritas Di Berbagai Wilayah, 2022). Namun selama ini, investasi dalam sektor infrastruktur masih belum tercukupi dan menciptakan kesenjangan infrastruktur di Indonesia. Terutama sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998, dampak yang dihasilkan tetap terasa sampai dengan sekarang, di mana modal infrastruktur Indonesia hanya berkisar pada angka 43%, sedangkan rata-rata dari negara G20 mencapai angka 70%. Hal tersebut membuktikan bahwa Indonesia masih jauh di bawah rata-rata dibandingkan negara G20, dengan tekanan kalau Indonesia juga menjadi Ketua ASEAN yang seharusnya menjadi contoh untuk negara lain dari berbagai hal, salah satunya infrastruktur.

Salah satu perusahaan BUMN yang turut bergerak dalam bidang infrastruktur adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang telah berdiri sejak tahun

1960. Diawali pada tahun 1960 dengan nama PN Widjaja Karya yang berfokus dalam bidang listrik dan air. Dalam waktu 10 tahun, WIKA telah menyelesaikan berbagai proyek seperti Jalur Listrik Asahan dan Proyek Bendungan Irigasi Jatiluhur. Hal tersebut mengakibatkan beberapa perusahaan dalam perkembangan bisnis WIKA yang bertambah menjadi sebuah perusahaan dengan fokus infrastruktur.

Dalam sebuah perusahaan, tidak hanya mementingkan pemasaran dan juga komunikasi kepada masyarakat luas dengan menampilkan apa saja yang ditawarkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan harus mempunyai sebuah jalur komunikasi dan koordinasi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat luas dalam rangka aksi sosial. PT WIKA membangun sebuah divisi dengan fokus dalam kegiatan aksi sosial. Kegiatan aksi sosial ini berada di bawah *Corporate Governance & Community Development Department*. Di mana divisi ini berfungsi untuk menyelesaikan tanggung jawab sosial & lingkungan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan secara langsung.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau dapat disebut dengan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan merupakan sebuah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya yang membutuhkan bantuan dalam bentuk apapun. Mulai dari bantuan dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya (Comfort, 2023). Di Indonesia kegiatan ini dapat dilaksanakan seperti mengadakan seminar, pemberian sembako, aksi donor darah, dan sebagainya. Hal ini dibentuk agar dapat membentuk citra dan reputasi baik bagi perusahaan agar dapat terus dipercaya dalam mengembangkan negara Indonesia ini. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah mendapatkan berbagai jenis penghargaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukan, mulai dari adanya penghargaan BISRA 2023 yang berisikan mengenai kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh PT WIKA dalam aspek ekonomi yang menunjukkan bahwa komitmen PT WIKA terdapat peningkatan kualitas hidup *stakeholder*, masyarakat, dan lingkungan sekitar terbukti (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, 2024).

Divisi CSR dalam perusahaan menggunakan *event* sebagai hasil komitmen perusahaan akan peningkatan kualitas hidup bagi *stakeholder*, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dalam pembuatan *event*, divisi CSR diharuskan untuk memiliki kemampuan dalam *event management* yang baik agar dapat menjalankan *event* dengan lancar.

Beberapa hal tersebut menjadi alasan pekerja magang memilih PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai tempat kerja magang dengan tujuan untuk membantu pemahaman dan menambah pengalaman pekerja magang dalam dunia kerja terutama dalam bidang CSR sebuah perusahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang memiliki tujuan dalam mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan jalur komunikasi perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kepada masyarakat luas dalam konsep *event management* dan *corporate social responsibility*. Secara khusus, aktivitas pelaksanaan magang ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan memahami peran dan pekerjaan divisi CSR pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam perusahaan dan mengatasi kendala tersebut dengan pedoman perusahaan.
3. Mendapatkan dan memperluas wawasan, pengalaman, serta relasi dalam perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas kerja magang berlangsung dari tanggal 26 Januari hingga 28 Juni 2024 dengan durasi sebanyak enam ratus empat puluh (640) jam kerja sesuai dengan Panduan MBKM Magang Track 1. Hal ini selaras dengan surat penerimaan kerja magang dengan jadwal kerja sebagai berikut:

Hari Kerja Aktif : Senin – Jumat

Jam Kerja : 08.00 – 17.00

Sistem Kerja : *Work From Office* (WFO)

Jadwal tersebut dapat berubah sesuai dengan adanya acara perusahaan maupun kegiatan lainnya. Dalam rangka untuk menyelesaikan durasi 640 jam kerja, pekerja magang berhak dalam mengajukan jam lembur yang akan tercatat sebagai jam kerja. Maka dari itu, pekerja magang sudah melewati ketentuan 640 jam kerja sesuai dengan yang ditentukan oleh kampus sebelum sidang magang pada bulan Juli 2024 mendatang.

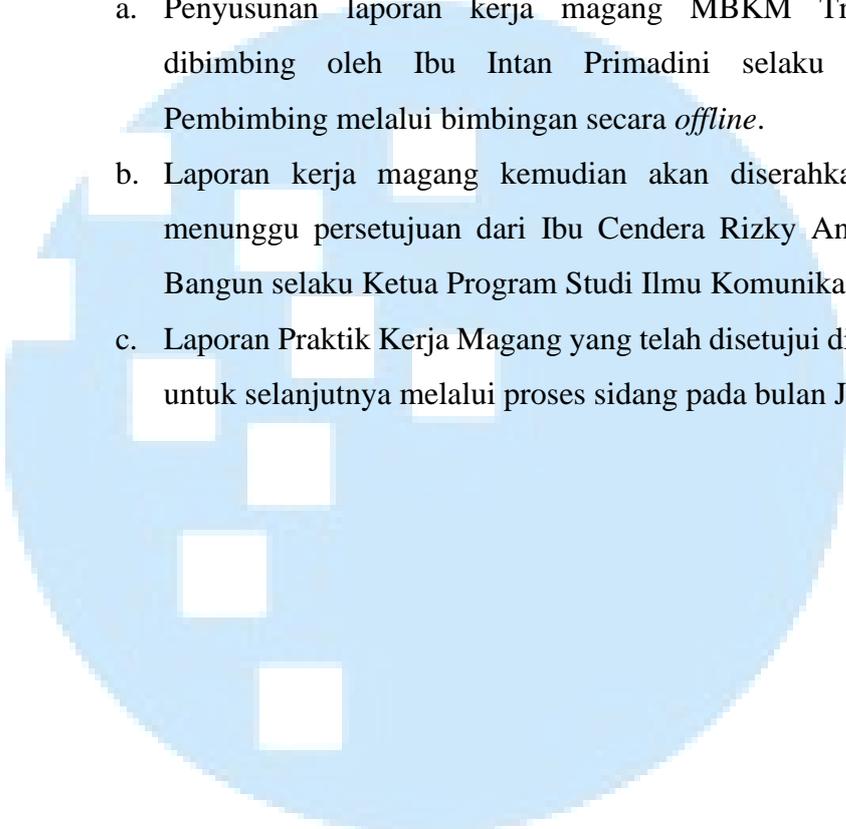
1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang dilakukan peserta magang dalam rangka menyelesaikan MBKM *Track 1* adalah sebagai berikut:

1. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- a. Mengikuti pembekalan magang di kampus yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UMN secara *offline*.
- b. Mengisi Pra KRS dan KRS MBKM *Track 1* via *website* myumn.ac.id dengan syarat telah melewati minimal 90 SKS dengan catatan tidak memiliki nilai D & E di seluruh mata kuliah yang telah diambil.
- c. Mengajukan transkrip nilai dari semester 1 hingga semester 5 sebelum magang melalui *website* www.gapura.umn.ac.id
- d. Mengajukan KM-01 jika telah melamar kepada perusahaan yang dituju. Hal tersebut dapat dilakukan secara berulang melalui formulir *onedrive* yang dapat diakses dari *instagram* *fikom UMN*, hal tersebut harus digunakan guna mendapatkan verifikasi tempat kerja magang yang memenuhi persyaratan dan mendapatkan persetujuan kerja magang yang berupa KM-02 (Surat Pengantar Kerja Magang) dari Ketua Program Studi.

- e. Mengunduh *form* KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), serta KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) yang diisi sesuai dengan ketentuan dalam guna proses pembuatan laporan Magang MBKM Track 1.
2. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang
 - a. Proses pengajuan praktik kerja magang dilakukan dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* pada tanggal 19 Februari 2024 melalui *Whatsapp* kepada salah satu karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
 - b. Proses penerimaan praktik kerja magang di perusahaan PT WIKA dengan menerima pesan lolos seleksi dari salah satu karyawan divisi *Corporate Governance & Community Development* dan mendapatkan surat praktik kerja magang pada tanggal 26 Februari 2024 yang ditandatangani oleh *Senior Vice President* dari divisi *Human Capital*, Ibu Suli Fatimah.
 3. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang
 - a. Praktik kerja magang dilakukan dengan divisi *Corporate Governance & Community Development* sebagai karyawan magang.
 - b. Penugasan dan kebutuhan informasi dibantu langsung oleh Bu Yuherni Sisdwi selaku *Senior Manager Corporate Governance & Community Development*.
 - c. Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai dengan KM-07 dilakukan selagi proses praktik kerja berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada saat periode magang berakhir.
 4. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang.

- 
- a. Penyusunan laporan kerja magang MBKM Track 1 dibimbing oleh Ibu Intan Primadini selaku Dosen Pembimbing melalui bimbingan secara *offline*.
 - b. Laporan kerja magang kemudian akan diserahkan dan menunggu persetujuan dari Ibu Cendera Rizky Anugerah Bangun selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
 - c. Laporan Praktik Kerja Magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang pada bulan Juni.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA